

**EKSPERIMENTASI MEDIA KARTU  
UNTUK MENINGKATKAN MEMORI KOSAKATA BAHASA ARAB  
PADA SISWI KELAS I MTs. RASYIDIYAH KHALIDIYAH PUTRI  
AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )

Oleh :

**Noor Azmah Hidayati**

NIM : 99424301

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2003

**Drs. M. Jamroh Latief M. Si**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

Hal	: Skripsi Saudari	Kepada Yth.
	NOOR AZMAH HIDAYATI	Dekan Fakultas Tarbiyah
Lamp.	: 5 Eksemplar	IAIN Sunan Kalijaga
		di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah memberikan bimbingan, menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudari :

Nama : NOOR AZMAH HIDAYATI  
NIM : 99424301  
Fak/Jur : Tarbiyah/ PBA-I  
Judul : EKSPERIMENTASI MEDIA KARTU UNTUK MENINGKATKAN MEMORI KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS I MTs. RASYIDIYAH KHALIDIYAH PUTRI AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat di dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 November 2003

Pembimbing

  
**Drs. M. Jamroh Latief M. Si**

NIP 150 223 031

**Drs. H. Nazri Syakur, M. A**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

Hal	: Skripsi Saudari	Kepada Yth.
	<b>NOOR AZMAH HIDAYATI</b>	<b>Dekan Fakultas Tarbiyah</b>
Lamp.	: 6 Eksemplar	<b>IAIN Sunan Kalijaga</b>
		<b>di Yogyakarta</b>

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberi masukan guna mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari :

Nama : NOOR AZMAH HIDAYATI  
NIM : 99424301  
Fak/Jur : Tarbiyah/ PBA-I  
Judul : EKSPERIMENTASI MEDIA KARTU UNTUK MENINGKATKAN  
MEMORI KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS I  
MTs. RASYIDIYAH KHALIDIYAH PUTRI AMUNTAI  
KALIMANTAN SELATAN

Maka kami sebagai konsultan menyetujui bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemudian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Desember 2003

Konsultan



**Drs. H. Nazri Syakur, M. A**

NIP 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jn. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-Mail : [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

## **PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP/01.1/ 16 /2003

Skripsi dengan judul : **EKSPERIMENTASI MEDIA KARTU UNTUK MENINGKATKAN MEMORI KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWI KELAS I MTs RASYIDIYAH KHALIDIYAH PUTRI AMUNTAI KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Noor Azmah Hidayati  
NIM: 99424301

Telah dimunaqasyahkan pada :  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 05 Desember 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

*Ketua Sidang*

Drs. Asrori Sa'ud  
NIP.: 150 210 063

*Sekretaris Sidang*

H. Tulus Musthofa, Lc, MA  
NIP.: 150 275 382

### **Pembimbing Skripsi**

Drs. M. Jamroh Latief M. Si  
NIP 150 223 031

*Pengaji I*

Drs. H. Nazri Syakur, MA  
NIP. : 150 210 433

*Pengaji II*

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag  
NIP. : 150 242 327

Yogyakarta, 12 Desember 2003  
DEPARTEMEN  
FAKULTAS TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN  
YOGYAKARTA  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
Drs. H. Rahmat M. Pd  
NIP. 150 037 930

# MOTTO

Kesalahan hanyalah

Pos perhentian

Dalam perjalanan

Menuju

STAT ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>1</sup> Colin Rose, Terjemah oleh Femmy S., K. U. A. S. A. I. Lebih Cepat, Bdg : Kaifa, 2002, hlm. 129

**PERSEMBAHAN**



**UNTUK ALMAMATER**

**FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَبِهِ نَسْتَعِينُ  
عَلٰى أُمُورِ الدّنٰيَا وَالدّيْنِ . وَعَلٰى اللّٰهِ وَآصْحَابِهِ أَتَحْمِلُونَ .  
أَمَّا بَعْدُ .

Berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, kerabat, sahabat, serta orang-orang yang mengikuti petunjuk Ilahi hingga akhir zarnan. Amin.

Alhamdulillah skripsi ini selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Asrori Sa'ud dan Bapak Tulus Mustafa Lc. MA, selaku ketua dan sekretaris jurusan PBA.
3. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim M.Si, selaku penasehat akademik.
4. Bapak Drs. M. Jamroh Latief M. Si selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Mama, Abah, Kaka Hafidzah, Ading X-Bal Assyauqi yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materiil untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu kepala sekolah dan para guru MTs. RAKHA Putri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Para sahabatku : Ulfa, Mbah Titik, Ririn, Robi; Ais, Anis, Ayu, Nasir "Gambut", Sikecil Upik, Juragan Ibad, dan Adi Kribo.
9. Teman-teman khususnya kelas PBA angkatan 99 terima kasih atas semua.
10. Arwah kucingku "Siputih", semoga tenang dialam sana.
11. Semua pihak yang telah membantu terealisasikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 13 September 2003

Penyusun

Noor Azmah Hidayati

NIM. 99424301

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Nota Dinas Pembimbing .....	ii
Halaman Nota Dinas Konsultan .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Hipotesa Penelitian .....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Kerangka Teoritik .....	10
H. Metode Penelitian .....	22
I. Sistematika Pembahasan .....	30

## BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH

RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA) PUTRI AMUNTAI ....	33
A. Letak Geografis .....	33
B. Sejarah Singkat Dan Tujuan Berdirinya .....	34
C. Struktur Organisasi .....	37
D. Keadaan Guru, Siswi, Dan Karyawan .....	38
E. Sarana Dan Prasarana .....	42

## BAB III : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSAWIYAH

RAKHA PUTRI .....	45
A. Program Pembelajaran Bahasa Arab .....	45
B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	49
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	50
D. Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas I MTs. RAKHA Putri .....	51

## BAB IV : MEDIA KARTU KOSAKATA BAHASA ARAB ( Laporan Hasil

Eksperimen Permainan Kartu Kosakata) .....	53
A. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen .....	53
B. Prosedur Eksperimen .....	55
C. Laporan Hasil Eksperimen .....	69

## BAB V : PENUTUP .....

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-saran .....	75
C. Kata Penutup .....	76

DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	79



## DAFTAR TABEL

Tabel I : Populasi Penelitian dan Sebarannya .....	23
Tabel II : Disain Pra tes – Pasca test Kelompok Kontrol Tanpa Acak .....	26
Tabel III : Keadaan Guru MTs. RAKHA Putri .....	38
Tabel IV : Keadaan Guru Bahasa Arab MTs. RAKHA Putri .....	40
Tabel V : Keadaan Siswi MTs. RAKHA Putri .....	41
Tabel VI : Keadaan Karyawan MTs. RAKHA Putri .....	42
Tabel VII : Susunan Program Pembelajaran Bahasa Arab .....	45
Tabel VIII: Kisi-kisi Instrumen Tes .....	55
Tabel IX : Jumlah dan Sebaran Ujian Sampel .....	56
Tabel X : Pendidikan Terakhir Siswi .....	56
Tabel XI : Pendidikan Terakhir Orang Tua .....	57
Tabel XII : Data Skor Pre – Test .....	59
Tabel XIII : Jadwal Pelaksanaan Treatmen Kelompok Eksperimen .....	63
Tabel XIV : Jadwal Pelaksanaan Treatmen Kelompok Kontrol .....	63
Tabel XV : Uji Normalitas .....	70
Tabel XVI : Peta Skor Post – Test .....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh kesatuan pengertian dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis menganggap perlu adanya beberapa batasan dan penegasan istilah sebagai berikut:

##### **1. Eksperimentasi**

Eksperimentasi berasal dari kata *experimentation* (Inggris) yang berarti percobaan.<sup>1</sup> Dan yang dimaksud disini adalah usaha mengujicobakan penggunaan media kartu kosakata sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk pelajaran bahasa Arab.

##### **2. Media Kartu**

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah medium berarti perantara atau pengantar atau perantara. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>2</sup> Sedangkan kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang (untuk keperluan seperti : kartu tanda anggota, karcis dan lain-lain)<sup>3</sup>. Adapun yang dimaksud media kartu disini adalah

---

<sup>1</sup> Jhon m. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* Jakarta : Gramedia, 1993, hlm 225

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamrah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke II Jakarta Reinika Cipta 2002 hlm. 136

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, hlm. 392

media permainan kartu-kartu kosakata kecil berukuran 8 X 5 cm, yang berisi tulisan kosakata bahasa Arab dan ilustrasi gambar. Dari semua kartu tersebut ada kartu yang disebut sebagai kartu kamus yang berisi kosakata bahasa Arab beserta artinya. Permainan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan memori kosakata bahasa Arab.

Buatan  
saya

7  
di buat

### 3. Memori

Memori berasal dari kata *memory* (Inggris) yang berarti ingatan, daya ingat.<sup>4</sup> Sedangkan memori menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah / kesadaran akan pengalaman masa lampau yang hidup kembali ; ingatan.<sup>5</sup> Dan yang dimaksud disini adalah memori atau mengingat kembali kosakata bahasa Arab yang telah diajarkan melalui media kartu kosakata.

### 4. Kosakata Bahasa Arab

Kosakata berarti perbendaharaan kata.<sup>6</sup> Sedangkan bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud, perasaan, maupun pikiran mereka,<sup>7</sup> sehingga kosakata bahasa Arab berarti perbendaharaan atau kumpulan kata-kata Arab yang biasa dipergunakan oleh bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka. Adapun yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah seluruh kosakata atau kosakata yang diambil dari materi pelajaran bahasa Arab

<sup>4</sup> Jhon, M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta Gramedia (1993) hlm 378

<sup>5</sup> *Opcit*, hlm 575

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 462

<sup>7</sup> Mustafa Al-Ghulayani, *Jami' al-Durus al-Arabiyyah*, Beirut Maktabah Al-Anshiriyah, 1984 hlm 7

untuk kelas satu MTs yaitu dari buku FATWA yang disusun oleh tim penyusun Drs. Pasmin, Nurul Ngaini, Sag, Hurrah Iradah SPd, dkk, yang dikembangkan dari buku bahasa Arab untuk kelas satu MTs karya Drs. HD Hidayat MA, sesuai kurikulum MTs/GBPP dengan suplemen terbaru, diterbitkan oleh Obor Sewu Mandiri, Surakarta.

#### 5. MTs. Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Putri

MTs Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Putri adalah salah satu sekolah lanjutan pertama (SLTP) yang berada di bawah naungan Depag RI, sedangkan lokasinya terletak dikawasan Amuntai tepatnya di desa Pakapuram kecamatan Amuntai Utara kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.

Dari uraian di atas maka pengertian judul skripsi ini adalah sebuah penelitian eksperimen media kartu kosakata yang dijadikan sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan memori kosakata bahasa Arab bagi siswi kelas satu Madrasah Tsanawiyah Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Putri Amuntai.

#### B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits, keduanya adalah dasar agama Islam, bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya serta bahasa komunikasi yang secara resmi

digunakan oleh kurang lebih 20 negara.<sup>8</sup> Dari uraian tersebut tergambar betapa urgennya untuk mengetahui bahasa Arab bagi umat Islam khususnya, bahkan bahasa Arab dijadikan sebagai bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tak terpisahkan.

MTs Ponpes Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Putri sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan DEPAG, juga menjadikan bahasa Arab ini sebagai mata pelajaran yang berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan disamping itu juga sebagai alat komunikasi. Hal ini mengacu pada GBPP 1994 MTs. Mata Pelajaran Bahasa Arab yang bertujuan

agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif pertumbuhan kata Arab Fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana disamping Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTs RAKHA baik secara formal ataupun nonformal, menunjukkan bahwasanya pemerolehan kemampuan berbahasa baik secara kuantitas maupun kualitas masih jauh dari yang dihariskan dalam GBPP MTs mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya :

Dari sisi pengajar, karena mengingat begitu banyaknya materi pelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa, wajar kalau kegiatan mengajar guru cenderung sekedar memenuhi target asal selesai (sebatas materi yang ditetapkan dalam kurikulum). Akibatnya peserta didik merasa terbebani oleh banyaknya materi

---

<sup>8</sup> Prof.Dr Azhar Arsyad *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta Pustaka Pelajar. (2003) hlm 1

yang dipaksakan, dan tentu saja pemahamannya tentang materi tersebut dangkal, karena proses belajar yang diikuti tidak optimal. Disamping itu metode yang digunakan masih metode tradisional, dimana memposisikan guru sebagai sentral pengembangan wacana, bukan memberikan prioritas pada pembelajar bahasa sebagai orang yang memiliki perilaku aktif dan kreatif. Kemudian dari latar belakang siswa yang beragam seperti latar belakang pendidikan, tingkat kemampuan (kecerdasan), dan motifasi mempelajari bahasa Arab. Juga media yang digunakan hanya media yang ada di sekolah seperti papan tulis, buku acuan, dan media lainnya yang hanya tersedia dikelas ataupun sekolah, padahal media merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar.

Menurut pengamatan penulis suasana belajar bahasa Arab kelas I MTs RAKHA Putri disini mencerminkan suasana belajar yang monoton, dan siswa menjadi pasif serta cenderung kurang bersemangat belajar bahasa Arab yang disebabkan oleh faktor-faktor diatas, sehingga informasi yang mereka terima tidak dapat tersimpan dan merekat dalam memori, khususnya dalam mengingat kosakata bahasa Arab.

Oleh karena itu penulis berusaha mencari solusinya lewat pendekatan media pembelajaran, yang mana dalam hal ini penulis ingin mengujicobakan media kartu kosakata yang dilakukan melalui permainan sebagai upaya untuk meningkatkan memori kosakata. Pemilihan kosakata sebagai bahan yang hendak diujicobakan, tidak lain karena urgennya penguasaan kosakata dalam belajar bahasa, karena pembelajaran bahasa di mulai dari :

1. Belajar kosakata yang merupakan komponen pembelajaran bahasa yang paling penting, sedangkan komponen kedua adalah membaca pemahaman<sup>9</sup>
2. Sering mendengar, membaca, dan mengucap, terlebih mempraktekkan materi pelajaran akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi baru yang ditekuni.<sup>10</sup>

Keinginan untuk mendapatkan dan mengupayakan akan terciptanya suasana keceriaan dalam belajar dan meningkatkan memori kosakata bahasa Arab inilah yang mendorong penulis untuk mengujicobakan media kartu kosakata untuk digunakan dilingkungan sekolah formal.

### C. Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media kartu kosakata dapat meningkatkan memori kosakata bahasa Arab pada siswi kelas satu MTs. RAKHA Putri ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kosakata bahasa Arab yang menggunakan media kartu kosakata dengan pembelajaran tanpa kartu kosakata ?

### D. Hipotesa Penelitian

Hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah yang bersifat sementara. Hipotesa merupakan sarana penelitian ilmiah yang sangat penting

<sup>9</sup> Sri Uteri S.N. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta Gramedia 1993 hlm. 21

<sup>10</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung Remaja Rosda Karya. 1995 hlm. 127

karena merupakan kerja dari teori.<sup>11</sup> Adapun hipotesa yang penulis ajukan adalah :

1. Media kartu kosakata dapat membantu meningkatkan memori kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswi kelas satu MTs. RAKHA Putri.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan media kartu kosakata dengan pembelajaran tanpa menggunakan media kartu kosakata.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a) Untuk mengetahui peran media kartu dalam mengaktifkan siswa belajar bahasa Arab
  - b) Untuk mengetahui manfaat penggunaan media kartu dalam proses belajar mengajar, terutama untuk mengingat kosakata bahasa Arab
2. Kegunaan Penelitian
  - a) Untuk memberikan pemikiran bagi pengelola pendidikan ataupun guru dalam memilih dan menggunakan media pendidikan terutama media kartu kosakata.
  - b) Untuk memberikan stimulan bagi para peserta didik agar lebih tertarik dengan belajar bahasa Arab dan merangsang dia kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab.

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reasech*, Yk : Andi, 2001, him 74

- c) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran kosa kata bahasa Arab demi meningkatkan mutu pembelajaran.
- d) Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis sebelum terjun sebagai seorang guru bahasa Arab khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media kartu kosakata dalam menunjang penguasaan kosakata bagi siswa.

#### F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian atau kajian yang telah membahas konsep usaha meningkatkan kemampuan mengingat kosakata melalui media pembelajaran dalam bentuk permainan, diantaranya :

“Permainan Skrebel Sebagai Strategi Belajar Menyusun Kosa Kata Bahasa Arab” yang berbentuk skripsi oleh Syamsul Hadi. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang sebagian data-datanya didapat dilapangan. Macam media pembelajaran yang menjadi objek penelitian adalah media berbasis visual yakni media skrebel. Di dalamnya membahas sekitar urgensi media visual dalam pembelajaran kosakata, dalam hal ini menjelaskan kosakata dan mekanisme permainan skrebel sebagai media yang membuat siswa belajar kosa kata secara aktif dan mandiri, dan menjelaskan bahwa permainan skrebel di rancang untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat bermain, namun didalamnya mereka akan menemukan pesan-pesan belajar meskipun sejak awal mereka tidak sadar kalau sedang belajar.

*Cihuat Anita skripsi*

Umi Faizah “Eksperimentasi Media Permainan Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas I MTsN II Yogyakarta” yang juga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel sebagai objek penelitian dilakukan dengan cara mengambil 2 kelas, yang mana diantara kedua kelas tersebut mempunyai nilai bahasa Arab yang jauh berbeda, yakni 1 kelas yang siswanya mempunyai nilai bahasa Arab rata-rata tinggi diambil sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas yang siswanya memiliki nilai rata-rata bahasa Arab rendah sebagai kelas eksperimen. Hasil pre-test dibandingkan dengan hasil post-test dari kedua kelompok tersebut. Untuk mengetahui hasil tertinggi diantara kedua kelas tersebut antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pelaku yang memberikan perlakuan pada dua kelas percobaan adalah penulis (Umi Faizah) untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol pelakunya adalah guru bidang studi bahasa Arab kelas I dan penulis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, dalam pengambilan sampel peneliti mengambil kelas eksperimen dan kontrol berangkat dari subjek penelitian yang sama. Sistem random tetap dilakukan untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengetahui meningkat tidaknya hasil belajar kosakata bahasa Arab dengan cara membandingkan hasil postes antara dua kelompok tersebut. Sedangkan pelaku yang memberikan treatmen adalah guru bidang studi bahasa Arab untuk kedua kelompok tersebut.

## G. Kerangka Teoritik

### 1. Media Dalam Proses Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang artinya “*tengah*” dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.<sup>12</sup> Beberapa pengertian lain adalah :

- a. Drs. Syaiful Bahri Djamaroh dan Drs. Aswan Zein; media merupakan alat Bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>
- b. Drs. Oemar Hamalik, mengartikan media pendidikan sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>14</sup>
- c. Prof. Dr. Azhar Arsyad; media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.<sup>15</sup>

Dari berbagai pengertian diatas, dapat dipahami bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam rangka proses interaksi antara guru dan siswa dengan catatan bahwa media tersebut dapat mempermudah atau mengefektifkan proses pembelajaran.

Sedangkan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik di gunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari

<sup>12</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jkt : PT Raja Grafindo Persada, 2003 hlm 6

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajarn*, Jkt : Rineka Cipta, 2002 hlm 137

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bdg : PT Citra Aditya Bakti, 1994, hlm 12

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jkt : PT Raja Grafindo Persada, 2002 hlm 4

antara lain buku, tape recorder, kaset, film, gambar, dan lain-lain.<sup>16</sup> Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Seorang guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, ia memerlukan sumber belajar lain yang dapat melancarkan proses pembelajaran. Disinilah kemudian penggunaan media menjadi penting artinya sebagai alternatif dalam melancarkan proses tersebut. Dengan demikian akan terjadi hubungan timbal balik antara guru sebagai fasilitator dengan para siswa sebagai subyek belajar. Penggunaan sebuah media dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini didasarkan pada beberapa manfaat media diantaranya :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Disamping itu juga taraf berpikir siswa mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir kongkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 4

<sup>17</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, Bdg : Sinar Baru Al gesindo, 2001 hlm 2-3

Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Media pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Oleh karena itu media harus di kuasai oleh guru. Dengan demikian penggunaan media dapat diintegrasikan dengan tujuan dan isi pembelajaran yang telah dituangkan dalam GBPP dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pembelajaran.<sup>18</sup>

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, seimbihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.<sup>19</sup>

## 2. Tinjauan Mengenai Media Kartu.

Media kartu kosakata merupakan media berbasis visual yang dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.<sup>20</sup> Kartu kosakata juga merupakan media yang mudah pembuatannya dan penggunaannya. Disamping itu murah harganya serta tidak memerlukan peralatan khusus.

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bdg : PT Citra Aditya Bakti, 1994, hlm 6

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yk : Pustaka Pelajar, 2003 hlm

<sup>20</sup> Azhar Arsyad *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2002 hlm 89

Media kartu kosakata merupakan media yang :

- a. Rasional dan ilmiah ; sesuai dengan akal dan mampu dipikirkan oleh siswa dan guru.
- b. Ekonomis ; sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada, hemat.
- c. Praktis ; dapat digunakan dalam kondisi praktik di sekolah dan bersifat sederhana.
- d. Fungsional ; berguna dalam pelajaran, dapat digunakan guru dan siswa.

Media kartu kosakata yang dilakukan melalui permainan dapat menimbulkan kegiatan yang menarik bagi anak didik terutama yang berada pada masa pertumbuhan, dimana mereka sangat respon bila diajak untuk bermain, sehingga permainan ini merupakan suatu selingan bagi acara rutin yang berlangsung di kelas dari hari ke-hari. Tanggapan positif dari siswa terhadap proses belajar mengajar dalam permainan, merupakan hal yang wajar, karena sebagai imbalan dari rasa jemu akibat berada terus menerus di ruang lingkup sekolah.<sup>21</sup>

Anak pada usia 12 atau 13 tahun berada pada masa yang disebut sebagai masa adolesen, yaitu masa transisi yang penuh dengan kecemasan dan kegagalan.<sup>22</sup> Dengan mengetahui hal tersebut, maka guru harus mendidik sesuai dengan kemampuan anak pada tingkat perkembangan itu, karena pada usia tersebut anak sangat memerlukan usaha bimbingan kewibawaan, mereka tidak ingin diperlakukan sebagai anak-anak lagi.

<sup>21</sup> Jhon D. Latuheru, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta : Depdikbud 1988 hlm 110

<sup>22</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jkt : Rineka Cipta, 1998 hlm 180

Oleh karena itu aktifitas pembelajaran diusahakan dengan menggunakan jalan tengah antara disiplin dan kebebasan. Melalui media kartu kosakata dengan aturan main yang telah dibuat diharapkan siswa dapat bermain dan mengembangkan diri dengan rasa kebebasan tanpa kekangan, namun juga masih memegang tata aturan yang disepakati.

Terdapat empat fungsi media pembelajaran visual, yaitu :

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
- 2) Fungsi afektif, yaitu dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif, yaitu memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.
- 4) Fungsi komfensatoris, yaitu mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.<sup>23</sup>

Menurut R Pike dalam *Creative Training Techniques Handbook* seperti yang dikutip dalam *Active Learning ; 101 Strategies to Teach Any Subject* menyatakan bahwa, dengan menambahkan visual pada pelajaran berarti menaikan ingatan dari 14 % ke 38 %. Penelitian ini juga menunjukkan perbaikan sampai 200 % ketika kosakata diajarkan dengan menggunakan alat visual. Bahkan waktu yang diperlukan untuk menyampaikan konsep berkurang sampai 40 % ketika visual digunakan untuk menambah prestasi verbal. Sebuah gambar berangkali tidak bernilai ribuan kata, namun tiga kali lebih efektif daripada hanya kata-kata saja.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Azhar Arsyad *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 16 -

<sup>24</sup> Mel Silberman . di Terjemahkan oleh Zainal Arifin dkk. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. YK : Yappendis, 2000, hlm. 3

Levie dan Diane dalam bukunya *Victorial Memory Processes* (1975) seperti yang dikutip Azhar Arsyad menyimpulkan bahwa stimulus visual membuat hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Juga berdasarkan penemuan Dr. Vernan Magnesen dari universitas Texas tentang ingatan mengatakan bahwa kita ingat jika kita :

Membaca 20 %

Mendengar 30 %

Melihat 40 %

Mengucapkan 50 %

Melakukan 60 %

Melihat, mengucapkan, mendengar, dan melakukan 90 %<sup>25</sup>

Melalui media kartu siswa bisa belajar dalam cara gabungan yakni melakukan permainan dan melihat gambar dikartu untuk disesuaikan dengan tulisan dikartu lainnya sesuai aturan main dengan mengucapkan kosakata yang ada dikartu sehingga bisa didengar oleh kelompok pemain. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.<sup>26</sup> Dan jika informasi baru disampaikan dalam cara yang menyenangkan emosi secara positif memasukan

<sup>25</sup> Colin Rose Terjemah oleh Femmy Syahrani, *K.U.A.S.A.I Lebih Cepat* Bandung : Kaifa 2002 hlm 53

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jkt : PT Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 8

unsur permainan , siswa dapat belajar dan mengingat dengan baik.<sup>27</sup>

Karena salah satu unsur yang membuat seseorang bisa mengingat informasi adalah sesuatu yang menarik minatnya.<sup>28</sup>

Dengan permainan kartu ini diharapkan belajar akan optimal karena ada keterlibatan dari dua belahan otak yaitu otak kiri (*kognisi*) yakni dapat mengingat informasi dan otak kanan (*emosi*) yakni siswa merasa senang dengan adanya permainan media kartu. Dan penelitian menyampaikan kepada kita bahwa tanpa keterlibatan emosi, kegiatan saraf otak itu kurang dari yang dibutuhkan untuk “merekatkan” pelajaran dalam ingatan.<sup>29</sup> Disamping itu diharapkan juga siswa menjadi aktif dalam artian ada keterlibatan mental dan tindakan dari pelajar karena media permainan kartu merupakan media belajar yang didesain agar siswa siswi senang, menarik minat untuk terlibat belajar bahasa Arab dan mendukung proses itu sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dan melalui media kartu ini akan membantu siswi menjadi terbiasa satu sama lain atau menciptakan suatu semangat kerja sama yang pada akhirnya dapat memperkuat ukhuah diantara siswi karena permainan ini dilakukan dengan berkelompok

### 3. Kaitan Media Kartu dengan Memori

<sup>27</sup> *Opcit*, hlm 22

<sup>28</sup> Eric Jensen dan Karen Markowitz, Terjemah oleh Lala Herawati D, *Otak Sejuta Gigabyte*, Bdj : Kaifa, 2002, hlm. 22

<sup>29</sup> Bobbi de Porter, Mark Reardon , Sarah Singer-Nourie. *Quantum Teaching*. Bandung, Kaifa, (2001), hlm. 22

*Memory* dalam bahasa Inggris artinya adalah ingatan, daya ingatan.<sup>30</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesadaran akan pengalaman masa lampau yang hidup kembali ; ingatan.<sup>31</sup>

Ingatan merupakan proses biologi, yakni informasi diberi kode dan dipanggil kembali. Pada dasarnya, ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari mahluk hidup lainnya. Ingatan merupakan kumpulan reaksi elektrokimia yang rumit yang diaktifkan melalui beragam saluran indrawi dan disimpan dalam jaringan saraf yang rumit dan unik diseluruh bagian otak. Ingatan yang sifatnya dinamis ini terus berubah dan berkembang sejalan dengan bertambahnya informasi yang disimpan.<sup>32</sup> Memori adalah fungsi mental yang menangkap informasi dari stimulasi, dan ia merupakan *storage system*, yakni sistem penyimpanan informasi dan pengetahuan yang terdapat didalam otak manusia.<sup>33</sup> Dengan demikian memori adalah proses mental yang meliputi pengodean, penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi.

Sudah jelas bahwa tidak akan ada pembelajaran tanpa ingatan. Oleh sebab itu perlu untuk diketahui cara ingatan bekerja dan meningkatkannya.

<sup>30</sup> Jhon M Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jkt : Gramedia, 1993, hlm .378

<sup>31</sup> Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, hlm 575

<sup>32</sup> Eric Jensen, Karen Marcowitz, terjemah oleh Esti A. Budihabsari dan Laila H. D., *Otak Sejuta Gigabyte*, Bdg : Kaifa, 2002, hlm 21

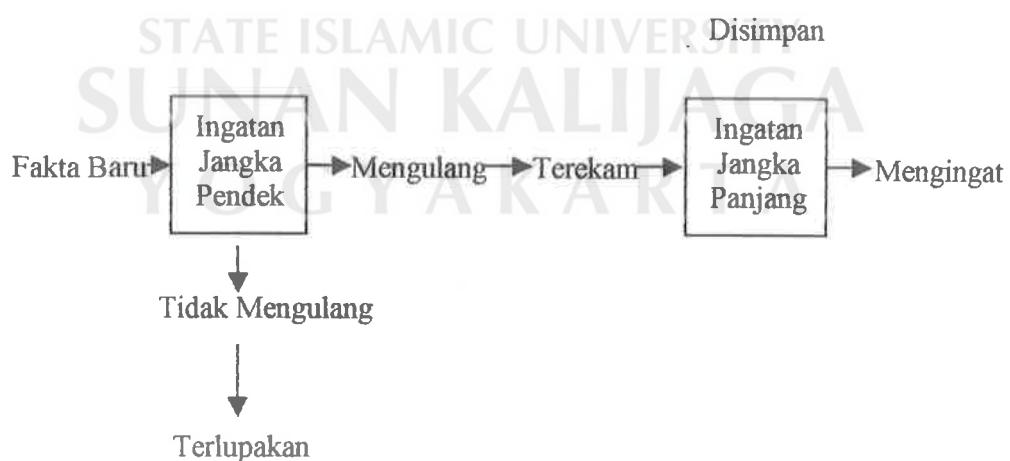
<sup>33</sup> Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bdg : Remaja Rosdakarya, (cetakan ke-2) 1995, hlm 95

Manusia memiliki ingatan jangka panjang dan ingatan jangka pendek. Ingatan jangka pendek dirancang untuk menyimpan informasi sementara dan informasi ini diingat hanya selama digunakan. Para peneliti menemukan bahwa informasi perlu diulang-ulang atau didemonstrasikan agar dapat dipindahkan dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang. Dan manusia memiliki ingatan-ingatan khusus untuk suara, tampilan visual dan perasaan. Hal ini menjelaskan bahwa seseorang tidak hanya perlu membaca suatu materi, tetapi mengulangnya dengan bersuara, dan mengaitkannya dengan gerakan fisik. Dan salah satunya adalah melalui media kartu yang dilakukan melalui permainan.

Untuk mengingat materi yang sudah dipelajari, perlu untuk merekamnya dengan kuat supaya meninggalkan kesan, yang memerlukan tindakan. Model berikut ini menunjukkan cara kerja ingatan, membantu menjelaskan tindakan yang harus dilakukan itu.

Gambar I

Cara Kerja Ingatan



Tindakan untuk mengingat adalah :

Mengulang : usaha aktif untuk mengingat

Merekam : memindahkannya kedalam ingatan jangka panjang

Menyimpan : menjaga agar tetap dalam ingatan

Mengingat : mengambil fakta menakala perlu<sup>34</sup>

Mula-mula informasi akan masuk kedalam short term memory (memori jangka pendek) melalui indera mata atau telinga. Kemudian diberi kode, misalnya dalam bentuk simbol-simbol huruf atau gambar. Setelah selesai proses pengodean, informasi itu masuk dan tersimpan didalam *long term memory* (memori jangka panjang). Bila informasi itu diperlukan maka memorinya akan kembali bekerja atau berproses mencari respon dari kumpulan item informasi yang terdapat dalam salah satu skema yang relevan.<sup>35</sup> Dan ingatan itu terbentuk melalui langkah-langkah berikut :

- a. Manusia berpikir, bergerak, dan mengalami hidup (rangsangan indrawi).
- b. Semua pengalaman itu disimpan dalam otak.
- c. Masukan-masukan itu diurutkan oleh struktur dan proses otak, nilai, arti, dan kegunaannya.
- d. Berbagai saraf diaktifkan.
- e. Saraf yang satu menyampaikan informasi ke saraf yang lain melalui reaksi elektrik dan kimiawi.

<sup>34</sup> Colin Rose, Terjemah oleh Femmy S., K. U. A. S. A. I Lebih Cepat, Bdg: Kaifa, 2002 hlm 22

<sup>35</sup> *Opcit*, hlm. 95-96

- f. Hubungan-hubungan itu diperkuat dengan pengulangan, pengistirahatan, dan emosi, dan ingatan yang kuat akan terbentuk.<sup>36</sup>

Usaha meningkatkan ingatan sangat erat kaitannya dengan kemampuan dalam menampilkan pemicu tersebut secara efektif, karena untuk mengingat sesuatu dibutuhkan pengefektifan saraf khusus untuk memicu ingatan yang tepat. Pengaktifan sebuah ingatan dapat dipicu dengan rangsangan apa saja yang datang secara acak, atau dapat dengan sengaja dikodekan dalam ingatan dengan strategi atau tindakan mengingat, diantaranya adalah :

- a. Menciptakan ingatan multi-indrawi.

Pengalaman multi-indrawi membantu ingatan yang awet. Dan jika ingin mengingat, maka haruslah melakukan apapun untuk memastikan adanya pengalaman visual, auditori, dan fisikl dalam pembelajaran.

- b. Berupaya untuk aktif.

Konsep belajar aktif paling cocok diterapkan dalam sebuah bentuk pelatihan. Ketika seseorang mengolah informasi, atau bereksperimen dengannya, data terekam dalam berbagai cara mengingat visusal, pendengaran, kinestetik, dan sebagainya sehingga mempermudah untuk mengingatnya kembali.<sup>37</sup>

- c. Melibatkan emosi.

<sup>36</sup> Eric Jensen, Karen Marcowitz, terjemah oleh Esti A. Budihabsari dan Laila H. D., *Otak Sejuta Gigabyte*, Bdg : Kaifa, 2002 hlm 27

<sup>37</sup> Colin Rose, Terjemah oleh Femmy S., K. U. A. S. A. I *Lebih Cepat*, Bdg: Kaifa, 2002, hlm. 118

Apabila emosi seseorang terlibat dalam pengingatan sebuah informasi, informasi tersebut akan lebih tercetak dalam ingatan, karena emosi akan merangsang produksi *adrenalin* dan mengaktifkan *amigdala* sehingga memperkuat pengodean dan pemanggilan kembali.<sup>38</sup>

Penelitian otak semakin menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan emosi, memori jangka panjang, dan belajar. Peneliti dan psikolog kognitif, Dr. Daniel Goleman menjelaskan :

Dalam tarian perasaan dan pikiran, kekuatan emosi menuntun kepuasan seseorang saat demi saat, bekerja bahu membahu dengan pikiran rasional. Mengaktifkan-atau menonaktifkan-pikiran itu sendiri. Boleh dibilang, manusia mempunyai dua otak, dua pikiran dan dua jenis kecerdasan : rasional dan emosional. Bagaimana seseorang berkiprah dalam hidup (dan belajar) ditentukan oleh keduanya-bukan hanya IQ, melainkan kecerdasan emosional juga berperan. Tentu saja, intelek tidak dapat bekerja pada puncaknya tanpa kecerdasan emosional.<sup>39</sup>

Media kartu dilakukan dengan permainan yang melibatkan indra penglihatan, pendengaran, dan fisik. Permainan merupakan hal yang menarik dan menyenangkan untuk dilakukan, dimana disitu emosi positif berperan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>38</sup> *Opcit*, Hlm. 78

Adrenalin : zat yang dilepaskan kelenjar adrenal ke dalam darah, saat mencapai hati, adrenal merangsang produksi glukosa untuk energi gerak cepat.

Amigdala : bagian otak yang berbentuk almond, terletak di sistem limbic atau bagian otak tengah, bertugas memproses rangsangan indra ; fungsi utamanya adalah membawa input emosional ke dalam ingatan.

<sup>39</sup> Daniel Goleman, terjemah oleh T. Hermaya, *Emotional Intelligence*. Jkt : Gramedia, 2000. hlm 38

## H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan jenis penelitian antara lain :

### 1. Metode Penentuan Subyek

Pihak-pihak yang penulis jadikan sebagai subyek penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah, kepala Tata Usaha, dan guru bidang studi bahasa Arab untuk kelas satu MTs RAKHA Putri.
- b. Siswi-siswi MTs RAKHA Putri Kelas I (sumber data dan subyek penelitian)

Populasi dan sample penelitian.

#### a. Populasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar sebagai siswa kelas satu MTs Ponpes RAKHA tahun pelajaran 2003/2004. berdasarkan data siswi MTs Ponpes RAKHA yang diperoleh dari dokumentasi sekolah adalah terdapat 102 siswi kelas satu. Besarnya populasi dan sebarannya dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

**Tabel I**  
**Populasi Penelitian dan Sebarannya**

No	Kelompok	Jumlah Siswi
1	A	23
2	B	23
3	C	27
4	D	29
	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>102</b>

Dipilihnya kelas satu sebagai subyek penelitian adalah karena :

- 1) Latar belakang pendidikan siswi yang notabenenya dari sekolah dasar yang rata-rata belum punya basic bahasa Arab. Oleh karena itu penting untuk mengajarkan kosakata bahasa Arab sebagai komponen pembelajaran bahasa yang paling utama.
  - 2) Anak pada usia 12 – 13 tahun berada pada masa transisi yaitu dari masa anak-anak beranjak menjadi remaja. Dan kondisi psikologi mereka masih mempunyai sifat-sifat anak-anak yang suka bermain dan sifat yang menuju kedewasaan. Media kartu kosakata disini dilakukan dengan permainan dan mempunyai aturan yang telah dibuat dan disepakati, sehingga pembelajaran disini menggunakan jalan tengah antara disiplin dan kebebasan.
- b. Sampel.

Sample adalah sumber informasi,<sup>40</sup> karena besarnya populasi yang akan dijadikan subyek penelitian, maka penulis mengambil ± 45% dari keseluruhan populasi yaitu berjumlah 46 siswi. Pengambilan sampel sebesar 45% adalah karena dari jumlah populasi sebesar 102 siswi, penulis mengambil dua kelas yang mempunyai jumlah siswi yang sama sebagai sampel penelitian – untuk dijadikan kelas eksperimen dimana jumlah dari kedua kelas tersebut adalah 46 siswi dengan rincian 23 siswi kelas I B sebagai kelas kontrol dan I A sebagai kelompok eksperimen (yang mendapat perlakuan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan media kartu) dengan jumlah 23 siswi, yang mana penentuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara acak, dengan subyek yang relatif sama antara dua kelas tersebut, seperti latar belakang pendidikan orang tua dan siswi, jumlah siswi, usia siswi dan hasil rata-rata pre-test (mean matching kelompok) Sehingga penelitian ini disebut penelitian sample. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Drs. Suharsimi Arisikunto bahwa :

“Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antar 10-15 % atau lebih. Sebab besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja bila sampelnya lebih besar hasilnya akan lebih baik.”<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung, Sinar Baru Algesindo, (cetakan ke-10) hlm. 83

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan, Teori dan Praktek*, Jakarta : Reneka Cipta, 1989, hlm 107

## 2. Pendekatan Penelitian

### a. Metode Eksperimen

Salah satu tugas penting dalam research ilmiah adalah menetapkan ada tidaknya hubungan sebab akibat antara fenomen-fenomen dan menarik hukum-hukum tentang hubungan sebab akibat itu. Metode eksperimen merupakan salah satu metode yang paling tepat untuk menyelidiki hubungan sebab akibat itu.

Jenis eksperimen yang digunakan disini adalah eksperimen eksploratif, yaitu eksperimen penjelajahan yang bermaksud secara *preliminer-eksploratif* mencari problema-problema atau untuk mengembangkan hipotesa-hipotesa tentang hubungan sebab akibat sesuatu gejala. Eksperimen ini menggunakan diantaranya orang-coba yang sedikit jumlahnya.<sup>42</sup>

Untuk menyelidiki pengaruh penggunaan media kartu pada hasil belajar bahasa Arab dalam hal mengingat kosakata baru, penulis menggunakan metode eksperimen yaitu riset yang bermaksud untuk menyelidiki secara langsung hubungan sebab akibat dari suatu treatmen dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang kemudian hasilnya dibandingkan.

### b. Disain Penelitian

---

<sup>42</sup> Sutrisna Hadi, *Metodelogi Reseach*, Yk : Andi (cetakan ke-10) 2001, hlm 427

Waktu pelaksanaan eksperimen ini adalah pada semester satu tahunajaran 2003/2004 tepatnya pada tanggal 28 juli sampai dengan 25 agustus 2003. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media kartu ini sebanyak empat kali pertemuan, masing-masing pertemuan 1 x 40 menit, sehingga total waktu eksperimen  $4 \times 1 \times 40$  menit. Begitu pula dengan pembelajaran di kelas kontrol memiliki kapasitas waktu yang sama.

Adapun desain eksperimen yang dipilih adalah disain pre test-pasca test kelompok kontrol tanpa acak. Dalam disain ini subjek kelompok tidak dilakukan acak, eksperimen dilakukan di kelas 1 yakni 1 a sebagai kelompok eksperimen dan 1 b kelompok kontrol dengan siswa yang sebelumnya dilakukan randomisasi untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Yang telah ada atau sebagaimana adanya dengan subjek yang relatif sama. Disain ini dapat dilukiskan seperti diagram berikut :

Tabel II

Disain pra test-pasca test kelompok kontrol tanpa acak

Kelompok	Pra test	Perlakuan (variabel bebas)	Pasca test (variabel terikat)
E	Y 1	X	Y 2
C	Y 2	-	Y 2

Keterangan :

E Y 1 : Pre test kelompok eksperimen

- C Y 2 : Pre test kelompok kontrol
- E x : Perlakuan pada kelompok eksperimen
- C - : Perlakuan pada kelompok kontrol
- E Y 2 : Pasca test pada kelompok eksperimen
- C Y 2 : Pasca test pada kelompok kontrol

Sebelum perlakuan diberikan kedua kelompok diberikan pre test, hasilnya diolah dan dibandingkan untuk melihat rata-rata skor dan simpangan bakunya<sup>43</sup>

Penelitian ini dilakukan karena peneliti tidak mungkin mengubah kelas siswa dalam menentukan subjek untuk kelompok-kelompok eksperimen. Dan efek reaksi eksperimen lebih mudah di kontrol. Jika kelas-kelas intact (sebagaimana adanya) digunakan, para subjek akan kurang sadar bahwa eksperimen sedang dilakukan dari pada para subjek diambil dari kelas-kelas dan ditempatkan pada kelompok khusus untuk eksperimen. Juga agar tidak mengganggu kegiatan belajar siswa, karena kalau seandainya mengambil beberapa subjek dari kelas dan membuatnya kealam satu kelas baru, berarti ada siswi yang tidak bisa mengikuti pelajaran pada jam yang sama antara pemberian perlakuan eksperimen dengan pelajaran lain yang harus mereka pelajari pada jam tersebut.

### 3. Metode Pengumpulan Data.

#### a. Metode Interviu (wawancara)

<sup>43</sup> Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bdg : Baru Algesindo, (cetakan ke-10

Metode interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah :

- 1) Kepala sekolah atau wakil untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya MTs. RAKHA Putri.
- 2) Kepala tata usaha untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah.
- 3) Guru bidang studi bahasa Arab untuk kelas I yaitu untuk memperoleh informasi tentang pola pembelajaran bahasa Arab, prestasi siswi, serta gambaran tentang suasana pembelajaran bahasa Arab tanpa menggunakan media kartu kosakata dan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media kartu kosakata.

#### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.<sup>45</sup>

Dokumentasi yang diteliti untuk penulisan skripsi ini adalah data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswi, serta biodata dari seluruh siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset*, Jld II (cetakan ke-10), YK : Andi, 2001, hlm. 193

<sup>45</sup> *Opcit.*, hlm. 188

### c. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai penelitian yang sistematis tentang fenomena yang diselidiki.<sup>46</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di ruangan kelas dan lingkungan sekolah.

### d. Metode Test

Tes adalah alat yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan.<sup>47</sup> Tes yang digunakan disini adalah tes secara tertulis dan hasil pengukurannya berupa data kuantitatif yang diolah dengan teknik statistik. Jenis tes yang digunakan disini adalah tes presensi belajar (achievement test). Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab sesudah dan sebelum diadakan permainan kartu yaitu dalam bentuk pre-test dan post-test.

## 4. Metode Analisis

Sehubungan dengan data yang di peroleh dari penelitian ini ada dua macam yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, maka metode analisisnya pun menggunakan dua analisis.

<sup>46</sup> *Opcit.*, hlm. 102

<sup>47</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, (cetakan ke-2), 2001, hlm. 100

Untuk menganalisis data kuantitatif digunakan analisis statistik yang diperoleh dari hasil tes. Oleh karena itu data diolah dengan rumus “t” tes yaitu :<sup>48</sup>

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan : besarnya “t” adalah selisih kedua sampel dibagi dengan standar error perbedaan dua sampel.

Sedangkan untuk data kualitatif digunakan metode deskriptif analitik, yaitu menganalisa data yang tidak berupa angka yang diperoleh dari metode pengumpulan data, seperti interview, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini penulis bertujuan melukiskan atau menggambarkan secara sistematis terhadap fakta mengenai situasi pembelajaran dengan menggunakan media yang dipilih serta menginterpretasikan pengaruh dan akibatnya.

## I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistem pembahasan skripsi ini terdiri atas :

### 1. Bagian formalis.

Pada bagian formalis ini berisikan tentang : halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi.

---

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jkt : PT Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 306

## 2. Bagian inti skripsi.

Di bagian ini inti skripsi dibagi menjadi lima bab; meliputi :

### BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan mengenai penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian meliputi metode penetuan subyek, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### BAB II : GAMBARAN UMUM MTs. RAKHA PUTRI.

Meliputi : letak geografis, sejarah singkat dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah.

### BAB III : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. RAKHA PUTRI.

Meliputi : program pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan prestasi belajar bahasa Arab kelas I MTs. RAKHA Putri.

### BAB IV : MEDIA KARTU KOSAKATA BAHASA ARAB (laporan hasil eksperimen permainan kartu)

Pembahasannya terdiri dari : persiapan sebelum pelaksanaan eksperimen, prosedur eksperimen, pelaksanaan eksperimen, situasi eksperimen, dan laporan hasil eksperimen.

**BAB V : PENUTUP.**

Penutup ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan lampiran-lampiran.

3. Pada bagian akhir di luar bab V di sertakan daftar lampiran, daftar riwayat hidup, serta daftar ralat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memaarkan seluruh hasil eksperimen, maka sebagai akhir dari pembahasan penilitian ini dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan memori kosakata bahasa Arab pada siswi kelas satu MTs. Rasyidiyah Khalidiyah Putri, terbukti dengan peningkatan beda rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 65,652 lebih besar dari kelas kontrol yakni 52,435.
2. Dari hasil penelitian dan eksperimen yang penulis lakukan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab pada siswi yang diajar dengan menggunakan media kartu dengan siswi yang diajar tanpa menggunakan media kartu. Dari hasil uji “t” terbukti bahwa  $t_{hit}$  atau  $t_o$  yang diperoleh sebesar 3,074. Data tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai “t” atau “ $t_{tab}$ ” yang menggunakan  $d_f$  terdekat dengan 44, yaitu  $d_f$  sebesar 45 diperoleh  $t_{tab}$  sebagai berikut :

Pada taraf signifikansi 5% :  $t_{tab} = 2,02$

Pada taraf signifikansi 1% :  $t_{tab} = 2,69$

Sehingga harga “t” observasi atau  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari harga “t” tabel atau “t”  $t_c$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu 2,02 (3,074) 2,69. Dengan perbedaan ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan memori kosakata bahasa Arab dibutuhkan media kartu kosakata.

3. Dengan demikian terlihat dengan jelas bahwa hasil belajar kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media kartu kosakata lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Arab tanpa menggunakan media kartu kosakata.

## B. Saran-saran

Saran disini hanya bersifat sumbangan pemikiran berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan.

1. Saran Kepada Kepala Sekolah.
  - a. Hendaknya segera mengelompokkan guru bidang studi untuk membuat program kreatifitas dalam Pembelajaran dengan mengujicobakan program tersebut.
  - b. Hendaknya menginstruksikan pembentukan lingkungan berbahasa (terutama bahasa Arab sebagai mata pelajaran untuk sekolah yang bercirikan Islam) secara terprogram dan bertahap. Seperti pemberian nama pada ruangan-ruangan tertentu atau benda-benda sekolah dengan menggunakan bahasa Arab, adanya papan mufrodat yaumiyah yang dikelola oleh OSIS dan lainsebagainya.

2. Saran Kepada Guru Bidang Studi Bahasa Arab.

- a. Hendaknya selalu meningkatkan kreatifitas serta mengusahakan adanya variasi dalam mengajarkan bahasa Arab.
- b. Hendaknya menggunakan media kartu sebagai salah satu model Pembelajaran kosakata sesuai dengan kondisi.

**C. Kata Penutup**

Pada penghujung rangkaian kata, puji syukur kehadirat Allah SWT, dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan pada semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan sumbangannya yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini.

Sejak awal penulis sadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan, serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan karitik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah kita berharap dan berserah

Yogyakarta, 13 September 2003

Penulis

Noor Azmah Hidayati

## Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar,. **Media Pembelajaran**, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2002
- \_\_\_\_\_, **Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya**. Yk: Pustaka pelajar, 2003
- Ari Kunto, Suharsimi, **Prosedur Penelitian Pendekatan , Teori, dan Praktek**. Jkt : Reineka Cipta, 1989
- Al-Gulayani, Mustafa, **Jami' al Durus al-Arabiyyah**, Beirut Maktabah al-Anshiriyah, 1984
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Jkt : Balai Pustaka, 1988
- Depag. RI., GBPP, MTs. Mata Pelajaran Bahasa Arab, Jkt : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam, 1997
- De Potter, Bobbi,. Mark.Reardon, Nourie, Sarah Singer,.., **Quantum Teaching**. Bdg : Kaifa, 2001
- Djamrah, Syaiful Bahri,. Zain, Aswan, **Strategi Belajar Mengajar**, Jkt ; Reineka Cipta, 2002
- Echols, Jhon M., Shadily, Hassan, **Kamus Inggris Indonesia**, Jkt : Gramedia, 1993
- Goleman, Daniel, Terjemah oleh T. Hermaya, **Emotional Intelligence**, Jkt : Gramedia, 2000
- Hadi, Sutrisno, **Metodologi Research**, Jilid II, Yk : Andi, 2001
- Hadi, Sutrisno, **Metodologi Research**, Jilid IV, Yk : Andi, 2001
- Hamalik, Oemar, **Media Pendidikan**, Bdg : PT Citra Aditya Bakti, 1994
- Jensen, Eric, dan Markowitz, Karen, terjemah oleh Lala Herawati D, **Otak Sejuta Gigabyte**, Bdg ; Kaifa, , 2002

- Latuheru, Jhon D, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jkt : Depdikbud, 1988
- Nababan, Utari Sri S, *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jkt; Gramedia, 1993
- Rose, Colin, terjemah oleh Femmy Syahrani, *K.U.A.S.A.I Lebih Cepat*, Bdg : Kaifa, 2002
- Silberman, Mel, Di terjemahkan oleh Zainal Arifin dkk. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*, Yk : Yappendis, 2002
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jkt : Reineka Cipta, 1998
- Sudjana, Nana,. Rifai, Ahmad, *Media Pengajaran*, Bdg : Sinar Baru Al gensindo, 2001
- \_\_\_\_\_. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bdg : Sinar Baru Al gensindo, 2001
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jkt : PT Raja Grafindo Persada, 2000
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. Bdg : Remaja Rosdakarya, 1995





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara Kepada Kepala Sekolah.**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs. RAKHA Puteri ?
2. Apa tujuan berdirinya MTs. RAKHA Puteri ?
3. Apa usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pengajaran pada tiap-tiap bidang studi terutama bahasa Arab ?

### **B. Wawancara Dengan Kepala Tata Usaha.**

1. Saran atau fasilitas apa saja yang telah dimiliki MTs. Rakha Puteri ?
2. Buku-buku apa saja yang ada di MTs.Rakha Puteri ?
3. Berapa jumlah buku keseluruhan ?

### **C. Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab.**

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab MTs. Rakha Puteri ?
2. Bagaimana prestasi siswi dalam belaja bahasa Arab ?
3. Apa usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi siswi terhadap pelajaran bahasa Arab terutama pada kosakata bahasa Arab ?
4. Bagaimana situasi pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media kartu ?

## LEMBAR TEST

Tingkat Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Pokok Bahasan : Mufrodat

Waktu : 40 Menit

Sekolah / Kelas : MTs RAKHA Puteri / I (satu)

---

### Petunjuk Umum

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, Kelas, serta Kelompok pada bagian kanan atas dari lembar jawaban yang telah disediakan.
  2. Tidak dibenarkan bekerjasama dalam menjawab soal tes
  3. Setelah selesai mengerjakan, lembar te dikumpulkan kembali
  4. SELAMAT MENGERJAKAN.
- 

I. Pilihlah satu diantara alternatif jawaban yang disediakan yang dianggap benar, paling tepat !

1. Ibu guru :

- a. مُوظِّفَةٌ  
b. مُدَرِّسَةٌ

c. تَلِيْيَةٌ

d. اِبْنَةٌ

2. Anak laki-laki :

- a. اِبْنٌ  
b. اُبْنَهُ

c. قَلْمَانٌ

d. مُدَرِّسٌ

3. اُمٌّ

a. Ayah

c. Buku

b. Ibu

d. Pensil

4. كِتَابُ الْقِيَابِ

- a. Buku tulis  
b. Sepatu

c. Papan tulis

d. Buku absen

5. Gigi :

- a. اَسْنَانٌ  
b. فَمٌ

c. يَدٌ

d. عَيْنٌ

6. عنق

- a. Dada
- b. Jari
- c. Leher
- d. Baju seragam

7. شفر

- a. Pena
- b. Rambut
- c. Kursi
- d. Penghapus

8. Kepala :

- a. يد
- b. أذن
- c. طفف
- d. رأس

9. Pena

- a. مِرْسَمَةٌ
- b. كِتَابٌ
- c. قلم
- d. سِتْرَه

10. Mulut :

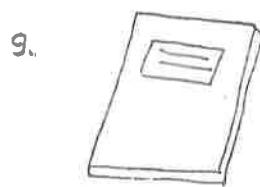
- a. رِجْلٌ
- b. صَدْرٌ
- c. أنف
- d. فم

II. Pilihlah kosakata dibawah ini yang sesuai dengan mufrodat sampingnya dengan cara menuliskan abjadnya.

- 1. Guru perempuan
- 2. Murid perempuan
- 3. Pegawai perempuan
- 4. Buku
- 5. Bibir
- 6. Kumis
- 7. Mata
- 8. Hati
- 9. Kursi
- 10. Telinga

- a. أذن
- b. لِحَيَةٌ
- c. تِلْبِيَةٌ
- d. شَابَبٌ
- e. قَلْبٌ
- f. كَعْرَمَىٰ
- h. مُوَظَّفَةٌ
- i. شَفَةٌ
- j. عَيْنٌ
- k. كِتَابٌ

III. Cermatilah gambar berikut ini, kemudian cocokkan gambar dengan mufrodat disampingnya dengan cara menuliskan abjadnya.



- a. سَبَّوْرَةٌ
- b. مَكْتَبٌ
- c. مَدْرِسٌ
- d. مَسْنَحَةٌ
- e. مَفْظَةٌ
- f. خِذَاءٌ
- g. مِسْطَرَةٌ
- h. أَبْكَةٌ
- i. كِتَابٌ
- j. مِرْسَمَةٌ

IV. Artikanlah kosakata di bawah ini ke dalam bahasa Arab.

1. Ibu rumah tangga.
2. Ini (perempuan)
3. Pegawai laki-laki
4. Murid laki-laki
5. Itu (laki-laki)
6. Itu (مؤدث)
7. Kapur Tulis
8. Tangan
9. Perut
10. Ayah

V. Artikanlah mufradat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia.

1. مَلَكِيَّسُ الْتَّرْتِي
2. لِسَانٌ
3. أَنْفٌ
4. صَدْرٌ
5. رِبْكَةٌ
6. هَذَا
7. كَلْفٌ
8. أَصْبَحَ
9. قَلَّاحٌ
10. حَذَّرٌ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Perhitungan Untuk Memperoleh Mean dan SD dari Data Kelompok Eksperimen  
dan Kelompok Kontrol**

No	Skor		x	Y	$x^2$	$y^2$
	X	Y				
1	74	64	+10	+10	100	100
2	60	49	-4	-5	16	25
3	96	74	+32	+20	1024	40
4	54	37	-10	-17	100	289
5	70	62	+6	+8	36	64
6	85	49	+21	-5	441	25
7	60	87	-4	+33	16	1089
8	64	62	0	+8	0	64
9	70	49	+6	-5	36	25
10	48	74	-16	+20	256	400
11	70	37	+6	-17	36	289
12	85	54	+21	0	441	0
13	60	49	-4	-5	16	25
14	74	62	+10	+8	100	64
15	54	37	-10	-17	100	289
16	70	49	+6	-5	36	25
17	48	37	-16	-17	256	289
18	74	62	+10	+8	100	64
19	70	26	+6	-28	36	784
20	60	49	-4	-5	16	25
21	74	26	+10	-28	100	784
22	36	62	-28	+8	784	64
23	54	49	-10	-5	100	25
$N=23$		1510	1206	0	0	4146
		$\sum X$	$\sum Y$	$\sum x$	$\sum y$	$\sum x^2$
						$\sum y^2$

Keterangan :

X = Skor Kelompok

Eksperimen

Y = Skor Kelompok

Kontrol

Dari tabel diatas telah diperoleh ;

$$\sum X = 1510; \sum Y = 1206; \sum x^2 = 4146; \sum y^2 = 5208;$$

Adapun  $N = 23$

$$\text{Mean variable } X : M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1510}{23} = 65,652$$

$$\text{Mean Variabel } Y : M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1206}{23} = 52,435$$

$$SD_x = \frac{\sum x^2}{N} = \frac{\sqrt{4146}}{23} = \sqrt{180,261} = 13,426$$

$$SD_y = \frac{\sum y^2}{N} = \frac{\sqrt{5208}}{23} = \sqrt{226,435} = 15,048$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,426}{\sqrt{23-1}} = \frac{13,426}{\sqrt{22}} = \frac{13,426}{4,690} = 2,863$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{15,048}{\sqrt{23-1}} = \frac{15,048}{\sqrt{22}} = \frac{15,048}{4,690} = 3,209$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{2,863^2 + 3,209^2}$$

$$= \sqrt{8,197 + 10,298} = \sqrt{18,46} = 4,300$$

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - M_2} = \frac{65,652 - 52,435}{4,300} = \frac{13,217}{4,300} = 3,074$$

## Pengujian Distribusi Normal

### Kelompok Eksperimen

X	f	fX	X <sup>2</sup>	fX <sup>2</sup>
96	1	96	9216	9216
85	2	170	7225	14450
74	4	296	5476	21904
70	5	350	4900	24500
64	1	64	4096	4096
60	4	240	3600	14400
54	3	162	2916	8748
48	2	96	2304	4608
36	1	36	1296	1296
-	23=N	1510 = $\sum fX$	-	103218 = $\sum fX^2$

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

$$\frac{1}{23} \sqrt{(23)(103218 - (1510)^2)}$$

$$\frac{1}{23} \sqrt{2374014 - 2280100}$$

$$\frac{1}{23} \sqrt{93914} = \frac{1}{23} \times 306,454 = 13,324$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1510}{23} = 65,652$$

Kemudian menghitung interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, yaitu mulai dari mean-3 SD sampai dengan + 3 SD, sebagaimana tertera di bawah ini :

$$M + 1 \text{ SD} = 65,652 + (1)(13,324)$$

$$= 65,652 + 13,324 = 78,976$$

$$M + 2 \text{ SD} = 65,652 + (2)(13,324)$$

$$= 65,652 + 26,647 = 92,300$$

$$M - 1 \text{ SD} = 65,652 - (1)(13,324)$$

$$= 65,652 - 13,324 = 52,328$$

$$M - 2 \text{ SD} = 65,652 - (2)(13,324)$$

$$= 65,652 - 26,648 = 39,004$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat kita ketahui :

$$M + 2 \text{ SD} \text{ ke atas} = 92,3 \text{ ke atas} = 3 \%$$

$$M + 1 \text{ SD} \text{ s/d } M + 2 \text{ SD} = 78,976 - 92,3 = 14 \%$$

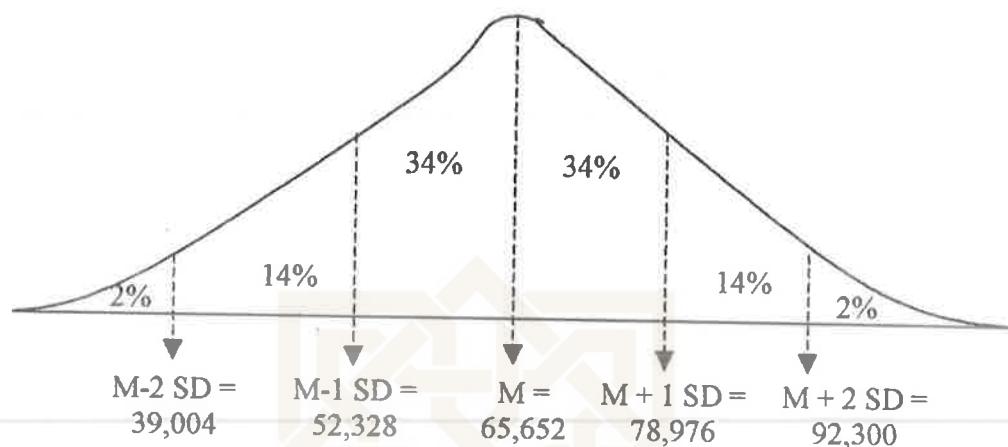
$$M \text{ s/d } M + 1 \text{ SD} = 65,652 - 78,976 = 34 \%$$

$$M - 1 \text{ SD} \text{ s/d } M = 52,328 - 65,652 = 34 \%$$

$$M - 2 \text{ SD} \text{ s/d } M - 1 \text{ SD} = 39,004 - 52,328 = 14 \%$$

$$M - 2 \text{ SD} \text{ ke bawah} = 39,004 \text{ ke bawah} = 2 \%$$

Apabila dilukiskan dalam bentuk kurva, maka lukisannya adalah sebagai berikut :



Nilai tersebut di atas kemudian digolongkan ke dalam enam golongan secara konvensional, maka distribusinya adalah sebagai berikut :

Interval setelah distandarisasikan	Nilai	Frekuensi yang diobservasi (fo)	Frekuensi teoritik (ft)
86-99		1	$23-(98 \% \times 23) = 0,46$
74-85		6	$23-(98 \% \times 23) = 3,22$
62-73		6	$23-(66 \% \times 23) = 7,82$
49-61		7	$23-(66 \% \times 23) = 7,82$
37-48		2	$23-(86 \% \times 23) = 3,22$
25-36		1	$23-(98 \% \times 23) = 0,46$
-		23	$N = 23$

Langkah berikutnya adalah mengetes hipotesa yang diajukan yakni hipotesa Nihil yang menyatakan bahwa frekuensi yang diobservasi dari distribusi nilai-nilai yang sedang diselidiki normalitas distribusinya tidak menyimpang secara signifikan

dari frekuensi teoritiknya dalam distribusi normal teoritik dengan menggunakan teknik analisa kai kuadrat dengan menempuh perhitungan sebagai berikut :

Interval nilai	$f_o$	$f_t$	$f_o - f_t$	$(f_o - f_t)^2$	$(\frac{f_o - f_t}{f_t})^2$
86-99	1	0,46	0,54	0,2916	0,63391
74-85	6	3,22	+2,78	7,7284	2,40012
62-73	6	7,82	-1,82	3,3124	0,42358
49-61	7	7,82	0,82	0,6724	0,08598
37-48	2	3,22	1,22	1,4884	0,46223
25-36	1	0,46	0,54	0,2916	0,63391
-	23	23	0	-	4,63973

Dari perhitungan di atas, pada akhirnya diperoleh harga kai kuadrat observasi ( $\chi^2_0$ ) sebesar 4,63973. interpretasinya =  $df = (r-1)$ . Jumlah lajur (r) yang ada enam buah, dengan demikian :  $df = 6-1 = 5$

Dengan  $df$  sebesar 5, diperoleh hanya kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat :

Pada taraf signifikansi 5 % :  $\chi^2_0 = 11,070$

Pada taraf signifikansi 1 % :  $\chi^2_0 = 15,086$

Ternyata kai kuadrat yang diperoleh jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan harga kai kuadrat pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1%, yaitu :

$11,070 < 4,63973 < 15,086$

Dengan demikian hipotesa nihil disetujui .

Ini berarti frekuensi yang diobservasi dari distribusi nilai-nilai hasil tes kosakata bahasa Arab tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritik, terbukti kebenarannya. Sehingga hasil tes tersebut distribusinya adalah normal.

## Pengujian Distribusi Normal

### Kelompok Kontrol

X	F	FX	X <sup>2</sup>	fX <sup>2</sup>
87	1	87	7569	7569
74	2	148	5476	10952
64	1	64	4096	4096
62	5	310	3844	19220
54	1	54	2916	2916
49	7	343	2401	16807
37	4	148	1369	5476
26	2	52	676	1352
-	23	-	68388	

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

$$\frac{1}{23} \sqrt{(23)(68388) - (1206)^2}$$

$$\frac{1}{23} \sqrt{1572924 - 1454436}$$

$$\frac{1}{23} \sqrt{118488} = \frac{1}{23} \times 344,221 = 14,966$$

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1206}{23} = 52,435$$

Interval nilai dalam enam SD =

$$\begin{aligned}
 M + 1 SD &= 52,435 + (1)(14,966) \\
 &= 52,435 + 14,966 = 67,401
 \end{aligned}$$

$$M + 2 SD = 52,435 + (2)(14,966)$$

$$= 52,435 + 29,932 = 82,367$$

$$M - 1 SD = 52,435 - (1)(14,966)$$

$$= 52,435 - (4,966) = 37,469$$

$$M - 2 SD = 52,435 - (2)(14,966)$$

$$= 52,435 - 29,932 = 22,503$$

Sehingga dapat diketahui :

$$M + 2 SD \text{ ke atas} = 82,367 \text{ ke atas} = 2 \%$$

$$M + 1 SD \text{ s/d } M + 2 SD = 67,401 - 82,367 = 14 \%$$

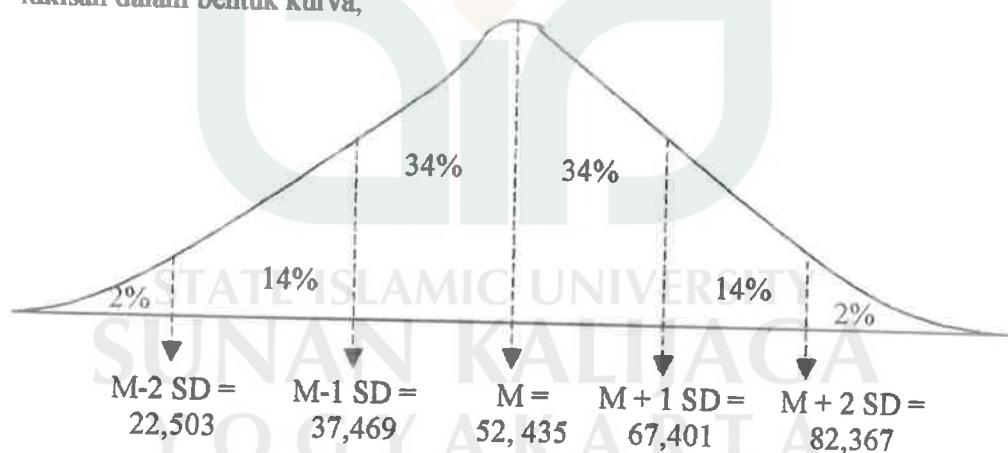
$$M \text{ s/d } M + 1 SD = 52,435 - 67,401 = 34 \%$$

$$M - 1 SD \text{ s/d } M = 37,469 - 52,435 = 34 \%$$

$$M - 2 SD \text{ s/d } M - 1 SD = 22,503 - 37,469 = 14 \%$$

$$M - 2 SD \text{ ke bawah} = 22,503 \text{ ke bawah} = 2 \%$$

lukisan dalam bentuk kurva,



Nilai diatas lalu digolongkan dalam enam golongan, dan distribusinya :

Interval Nilai setelah distandarisasikan	Frekuensi yang diobservasi (f <sub>o</sub> )	Frekuensi teoritik (f <sub>t</sub> )
86-99	1	$23 - (98\% \times 23) = 0,46$

74-85	2	23-(98 % x 23)= 3,22
62-73	6	23-(66% x 23) = 7,82
49-61	8	23-(66% x 23) = 7,82
37-48	4	23-(86% x 23) = 3,22
25-36	2	23-(98% x 23) = 0,46
-	N = 23	N = 23

Perhitungan teknik Analisa Kai Kuadrat :

Interval nilai	$f_o$	$f_t$	$f_o-f_t$	$(f_o-f_t)^2$	$\left(\frac{f_o-f_t}{f_t}\right)^2$
86-99	1	0,46	0,46	0,2916	0,63391
74-85	2	3,22	-1,22	1,4884	0,46223
62-73	6	7,82	-1,82	3,3124	0,42358
49-61	8	7,82	0,18	0,0324	0,00414
37-48	4	3,22	0,78	0,6084	0,18894
25-36	21	0,46	+ 1,54	2,3716	5,15565
-	23	23	0	-	6,86845

Dari data diatas diperoleh harga Kai Kuadrat observasi ( $\chi_o^2$ ) sebesar 6,86845.

interpretasinya adalah  $df = (5-1) = 6-5$  dengan  $df 5$  diperoleh harga Kai kuadrat pada tabel Nilai Kai Kuadrat :

Pada taraf signifikansi 5 % =  $\chi_o^2 = 11,070$

Pada taraf signifikansi 1 % :  $\chi_o^2 = 15,086$

Sehingga  $11,070 < 6,86845 < 15,086$

Maka hipotesa nihil diterima.

Dan distribusi nilai tes kosa kata bahasa Arab distribusinya adalah normal

## CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Noor Azmah Hidayati  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung, 27 Mei 1981  
Alamat Rumah : Jl. Nelayan No 22 RT VIII KPR BTN Kota Raja,  
kecamatan, Amuntai Selatan, Kaliman Selatan  
Nama Orang Tua : Ayah : Muhammad Arsyad  
Ibu : Asma Faridah  
Pendidikan : SD Sungai Malang 6 : lulus 1993  
MTs. RAKHA Putri : lulus 1996  
MAK RAKHA Putri : lulus 1999  
IAIN Sunan Kalijaga : 1999 – sekarang

